

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMUDA ADAT
TENTANG KONSEP *PLANETARY HEALTH* DI KOMUNITAS
ADAT DAYAK KANAYATN BINUA SAMIH I - SAKOLAH
BUDAYA PATAMUAN TALINO**

**JHONATAN YUDITYA PRATAMA
11031171041**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMUDA ADAT TENTANG KONSEP *PLANETARY HEALTH* DI KOMUNITAS ADAT DAYAK KANAYATN BINUA SAMIH I - SAKOLAH BUDAYA PATAMUAN TALINO

Oleh:

Jhonatan Yuditva Pratama
NIM 11031171041

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal: 12 Januari 2023

Disetujui,

Pembimbing I

Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M. Kep.
NIP. 198803252019031006

Penguji I

Yoga Pramana, S. Kep., M. OR.
NIP. 198801162019031012

Pembimbing II

Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M. Kep.
NIDN. 0010028304

Penguji II

Ns. Eryina Lili Neri, S.Kep., M. Kep.
NIP. 199004272022032010

Mengetahui,

Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M. Biomed.
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal : 12 Januari 2023
No. SK Dekan FK : 4934/UN22.9/TD.06/2022
Tanggal : 25 Juli 2022

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMUDA ADAT TENTANG KONSEP *PLANETARY HEALTH* DI KOMUNITAS ADAT DAYAK KANAYATN BINUA SAMIH I - SAKOLAH BUDAYA PATAMUAN TALINO

Skripsi, Januari 2023

Jhonatan Yuditya Pratama

XII + 81 halaman + 9 gambar + 7 tabel + 4 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Manusia membutuhkan ekosistem dalam menjalankan kehidupan. Umat manusia kini menghadapi krisis ekologi yang mengancam ekosistem. Perubahan iklim dapat meningkatkan bencana alam yang dapat menyebabkan cedera dan penyakit serta dapat berdampak langsung pada kesehatan manusia. Masyarakat adat di seluruh dunia telah lama berperan sebagai pemelihara lingkungan, mengakui keterkaitan semua makhluk hidup, termasuk dampak semua elemen planet ini terhadap kesejahteraan, kesehatan, dan spiritualitas. *Planetary health* berkaitan dengan vitalitas yang saling bergantung manusia dan sistem bumi, baik secara biologis maupun interaksi sosial. Konsep *planetary health* memberikan kerangka teori untuk membimbing perawat saat bekerja dengan individu, keluarga, dan komunitas dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. **Tujuan:** Untuk mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan pemuda adat Dayak Kanayatn tentang konsep *planetary health* di Komunitas Adat Binua Samih I. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemuda adat Dayak di Komunitas Adat Dayak Kanayatn Katimanggongan Binua Samih I – Sakolah Budaya Patamuan Talino yang berjumlah 55 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu melibatkan seluruh populasi. **Hasil:** Secara umum menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang *planetary health* secara umum sebanyak 29 (52,73%) responden, dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah sebanyak 26 (47,27%) responden. Penelitian ini merekomendasikan agar pemuda adat selalu meningkatkan pengetahuan tentang konsep *planetary health* melalui tenaga kesehatan terutama perawat. Oleh karena itu peran perawat sebagai edukator dan pemimpin sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan pemuda adat di komunitas.

Kata Kunci: *Planetary health*, Masyarakat Adat, Perubahan Iklim, Pendidikan Kesehatan Berkelanjutan

Referensi: 90 (1970-2021)

***Description Of The Level Of Knowledge Among Indigenous Youth
Regarding The Concept Of Planetary Health In The Dayak
Kanayatn Indigenous Community Binua Samih I – Sakolah Budaya
Patamuan Talino***

Thesis, January 2023

Jhonatan Yuditya Pratama

XII + 81 pages + 9 figures + 7 tables + 4 attachments

Abstract

Background: People need ecosystems to run their lives. Human beings are now facing an ecological crisis that threatens ecosystems. Climate change can increase natural disasters that can cause injury and disease and can have a direct impact on human health. Indigenous peoples around the world have long served as environmental stewards, recognizing the interconnectedness of all living things, including the impact of all elements of the planet on well-being, health and spirituality. Planetary health is concerned with the interdependent vitality of humans and earth systems, both biologically and in social interactions. The concept of planetary health provides a theoretical framework to guide nurses when working with individuals, families, and communities in an effort to promote health and well-being. ***Objective:*** To identify the description of the level of knowledge of Dayak Kanayatn indigenous youth about the concept of planetary health in the Binua Samih I Customary Community. ***Methods:*** This study used a descriptive design. The sample used in this study were indigenous Dayak youth in the Dayak Kanayatn Katimanggongan Binua Samih I Customary Community - Sakolah Budaya Patamuan Talino, totaling 55 people. The sampling technique uses total sampling, which involves the entire population. ***Results:*** In the overall, it shows that respondents who have a high level of knowledge about planetary health in general are 29 (52.73%) respondents, and respondents who have a low level of knowledge are 26 (47.27%) respondents. This study recommends that indigenous youth always increase knowledge about the concept of planetary health through health workers, especially nurses. Therefore, the role of nurses as educators and leaders is needed to improve the knowledge of indigenous youth in the community.

Keywords: Planetary health, Indigenous Peoples, Climate Change, Sustainable Health Education

References: 90 (1970-2021)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jhonatan Yuditya Pratama

NIM : I1031171041

Program studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemuda Adat Tentang Konsep *Planetary Health* di Komunitas Adat Dayak Kanayatn Binua Samih I – Sakolah Budaya Patamuan Talino”, adalah murni hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 9 Januari 2023
Yang Menyatakan



Jhonatan Yuditya Pratama
I1031171041

KATA PENGANTAR

Adil ka' talino, bacuramin ka' saruga, basengat ka' Jubata. Arus, arus, arus. Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, rahmat, serta penyertaan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemuda Adat Tentang Konsep *Planetary Health* di Komunitas Adat Dayak Kanayatn Binua Samih I – Sakolah Budaya Patamuan Talino”. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan sesuai dengan rencana tanpa bantuan, doa, dukungan moril maupun material dari kedua orang tua saya yaitu Bapak Oktavianus Pian, Ibu Maria Kartinah, adik-adik saya Alberth Hendi Dwi Putra Piery dan Novaloy Dharma Putra Piery, serta seluruh dukungan dari saudara, sahabat, dan seluruh teman dan rekan kerja saya. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M. Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M. Biomed. selaku Plt. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D selaku Kepala Jurusan Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan ketulusan hati serta memberi dukungan, kritik, saran dan

motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan ketulusan hati serta memberi dukungan, kritik, saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Yoga Pramana, S.Kep., M.Or selaku penguji I yang telah memberikan kritik, dan saran, serta masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ns. Ervina Lili Neri, M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran, serta masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Teman-teman Keperawatan angkatan 2017 (Ketuban) dan Keperawatan angkatan 2018 (Oxygen) Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam skripsi ini. Peneliti mengharapakan kritik, saran, dan masukan yang bersifat positif dan bermanfaat untuk pengembangan skripsi ini. Sekian dan terima kasih.

Pontianak, 9 Januari 2023



Jhonatan Yuditya Pratama
I1031171041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.2.1 Pernyataan Masalah.....	6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL	8
2.1 Masyarakat Adat.....	8
2.1.1 Pengertian Masyarakat Adat	8
2.1.2 Masyarakat Adat Dayak Kanayatn.....	9
2.2 <i>Planetary Health</i>	10
2.2.1 Konsep <i>Planetary Health</i>	10
2.2.2 Interkoneksi dengan Alam Terhadap Kesejahteraan Manusia ...	12
2.2.3 <i>Planetary Health</i> Sebagai Solusi Pendidikan Kesehatan Berkelanjutan	16
2.3 Pengetahuan	22
2.3.1 Definisi Pengetahuan.....	22
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	22
2.3.3 Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif.....	24
2.4 Kerangka Teori Penelitian.....	25

2.5 Kerangka Teori <i>Planetary Health</i>	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian	26
3.2.1 Populasi	26
3.2.2 Sampel	27
3.2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel	28
3.2.2.2 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	28
3.2.2.2.1 Kriteria Eksklusi	28
3.2.2.2.2 Kriteria Inklusi	28
3.2.3 Setting Penelitian	28
3.2.4 Waktu Penelitian	28
3.3 Kerangka Konsep	29
3.4 Definisi Operasional	30
3.5 Instrumen Penelitian	31
3.6 Uji Validitas dan Rehabilitas	32
3.6.1 Uji Validitas	32
3.6.2 Reabilitas	33
3.7 Prosedur Pengumpulan Data	34
3.8 Prosedur Pengolahan Data	36
3.9 Aanalisa Data	37
3.9.1 Mean	37
3.9.2 Median	38
3.9.3 Modus	38
3.9.4 Standar Deviasi	39
3.10 Etika Penelitian	39
3.10.1 Pengertian Etika	39
3.10.2 Prinsip Etika Kesehatan	39
3.10.3 Standar Etika Penelitian Kesehatan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
4.1 Karakteristik Responden	40
4.1.1 Usia Responden	41
4.1.2 Jenis Kelamin Responden	41

4.1.3 Tingkat Pendidikan Responden.....	42
4.2 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang <i>Planetary Health</i>	43
4.2.1 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang <i>Planetary Health</i> Secara umum.....	43
4.2.2 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Konsep <i>Planetary Health</i>	44
4.2.3 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Hubungan Antara Masyarakat Adat, Konsep Lingkungan, dan <i>Planetary Health</i>	46
4.3 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden	46
4.3.1 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang <i>Planetary Health</i> Berdasarkan Karakteristik Usia Responden.....	47
4.3.2 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang <i>Planetary Health</i> Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	47
4.3.3 Tingkat Pendidikan Responden Tentang <i>Planetary Health</i> Berdasarkan Karakteristik Pendidikan Responden	48
4.3.4 Tingkat Pendidikan Responden Tentang <i>Planetary Health</i> Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan Responden	50
 BAB V HASIL PEMBAHASAN.....	51
5.1 Interpretasi dan Diskusi Hasil Penelitian	52
5.1.1 Gambaran Karakteristik Pemuda Adat.....	52
5.1.2 Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin Pemuda Adat	54
5.1.3 Gambaran Karakteristik Pendidikan Pemuda Adat	55
5.1.4 Gambaran Karakteristik Pekerjaan Pemuda Adat	57
5.2 Implikasi Keperawatan.....	59
5.2.1 Pelayanan Keperawatan	59
5.2.2 Penelitian.....	60
5.3 Keterbatasan Penelitian	60
 BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	61
6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan	61
6.2.2 Bagi Pelayanan Keperawatan.....	62
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	62

DAFTAR PUSTAKA	63
Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden	71
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	72
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 4 Surat Lolos Etik	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Analisis Berdasarkan Karakteristik Usia Responden	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang <i>Planetary Health</i> Berdasarkan Usia Responden.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang <i>Planetary Health</i> Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	48
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang <i>Planetary Health</i> Berdasarkan Pendidikan Responden	49
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang <i>Planetary Health</i> Berdasarkan Pekerjaan Responden	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Doughnut Model Of A Regenerative And Distributive Economy Within Social And Planetary Boundaries	19
Gambar 2.2	Kerangka Teori Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Adat Tentang Konsep <i>Planetary Health</i> Di Komunitas Adat Dayak Kanayatn Binua Samih I - Sakolah Budaya Patamuan Talino.....	25
Gambar 2.3	Kerangka Teori <i>Planetary Health</i>	25
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Adat Tentang Konsep <i>Planetary Health</i> Di Komunitas Adat Dayak Kanayatn Binua Samih I - Sakolah Budaya Patamuan Talino.....	29
Gambar 4.1	Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	42
Gambar 4.2	Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang <i>Planetary Health</i> Secara Umum	43
Gambar 4.3	Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Konsep Dasar <i>Planetary Health</i>	44
Gambar 4.4	Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Hubungan Antara Masyarakat Adat, Konsep Lingkungan Dan <i>Planetary Health</i>	45
Gambar 4.5	Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Konsep Pendidikan Kesehatan Berkelanjutan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	71
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	72
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian	73
Lampiran 4	Surat Lolos Etik	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia membutuhkan ekosistem dalam menjalankan kehidupan. Terdapat pesan tersirat dan eksplisit atas pengakuan mengenai fakta sederhana tersebut sehingga telah menjadi acuan banyak penelitian dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi manusia dan ekosistem yang kita andalkan (Shaw *et al*, 2021). Upaya yang signifikan telah dilakukan untuk memahami berbagai manfaat yang diberikan ekosistem kepada manusia dengan memfasilitasi pengambilan keputusan yang baik untuk memperhitungkan hubungan antara ekosistem dan manusia (O'Farrel *et al*, 2010).

Umat manusia kini menghadapi krisis ekologi yang mengancam ekosistem. Populasi manusia telah diperkirakan akan meningkat menjadi 8,6 miliar orang padatahun 2030 dan hampir 10 miliar pada tahun 2050 (UN, 2017) dengan pembangunan sosial dan ekonomi yang terus meningkatkan penggunaan sumber daya alam. Manusia kini dianggap telah “menggadaikan kesehatan generasi mendatang” (Whitmee *et al*, 2015), hal tersebut dinilai karena penggunaan pengeluaran sumber daya memiliki tingkat yang jauh lebih besar dari pada yang tersedia di alam. Kondisi tersebut akan membawa kita kepada suatu era yang disebut Antroposen (Lewis dan Maslin 2015; Weidmann *et al*, 2020).

Upaya untuk membatasi pemanasan global hingga 1,5°C, sesuai dengan Perjanjian Paris (*United Nations General Assembly*, 2015), emisi gas rumah kaca harus dikurangi sebesar 45% (dari level 2010) pada tahun 2030 dan menjadi nol bersih pada tahun 2050 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*, 2019). Pemanasan 0,5°C (yaitu, dari 1,5°C menjadi 2,0°C) diperkirakan akan menghasilkan peningkatan risiko gangguan pada kesehatan, ketahanan pangan, pasokan air, dan keamanan manusia. Perubahan iklim dapat meningkatkan frekuensi banjir, gelombang panas dan bencana alam yang dapat menyebabkan cedera dan penyakit serta dapat berdampak langsung pada kesehatan manusia.

Sistem kesehatan bertanggung jawab atas sekitar 4,4% dari emisi gas rumah kaca dunia (*Health Care Without Harm*, 2019). Perawatan kesehatan juga bertanggung jawab untuk dampak lingkungan antara 1% dan 5% dari total dampak global dan lebih dari 5% untuk beberapa dampak nasional (Lenzen *et al*, 2020). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perawatan kesehatan berkontribusi terhadap kesehatan yang buruk melalui emisi, yang menyebabkan perubahan iklim dan dampak lingkungan lainnya termasuk polusi udara (mis. melalui pembakaran sampah medis) dan pencemaran air (misalnya, melalui limbah farmasi) (Eckelman dan Sherman 2018; *Healthcare Without Harm*, 2019; Lenzen *et al*, 2020).

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa profesi kesehatan memiliki kewajiban moral untuk mengambil tindakan untuk mengurangi dampak lingkungan dari penyediaan layanan kesehatan. Selain bekerja untuk

mengurangi degradasi lingkungan lebih lanjut, profesional kesehatan perlu mengembangkan fasilitas kesehatan yang tahan iklim dilengkapi untuk mengantisipasi, merespon dan beradaptasi dengan dampak perubahan iklim yang sudah berlangsung seperti perubahan pola penyakit serta ancaman terhadap dampak psikologis (WHO 2020).

Terdapat banyak model budaya untuk hidup selaras dengan kelestarian bumi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Masyarakat adat di seluruh dunia telah lama berperan sebagai pemelihara lingkungan, mengakui keterkaitan semua makhluk hidup, termasuk dampak semua elemen planet ini terhadap kesejahteraan, kesehatan, dan spiritualitas. *Planetary health* berkaitan dengan vitalitas yang saling bergantung manusia dan sistem bumi, baik secara biologis maupun interaksi sosial. Pendidikan untuk perawatan kesehatan yang berkelanjutan tentu saja menggabungkan prinsip-prinsip *planetary health*. Masyarakat adat telah lama memegang konsepsi *planetary health* (pengetahuan tradisional adat) dan keterkaitannya dari semua makhluk di planet ini (Redvers *et al.* 2020). Pada tahun 2021, diusulkan bahwa dunia perlu “mengambil pendekatan yang benar-benar ekosentris untuk memahami dan dengan jelas mengkonseptualisasikan faktor-faktor penentu kesejahteraan bagi bumi”. Adapun hal tersebut dilakukan melalui memanfaatkan pembedaan determinan baru (yaitu, determinan *planetary health*) untuk lebih menjelaskan "gabungan" faktor dan kondisi yang mempengaruhi kesehatan planet” (Redvers, 2021)

Selama beberapa dekade masyarakat adat terus bertahan dalam cuaca buruk, serangan terhadap kedaulatan dan hak-hak mereka di seluruh wilayah adatnya (Kirmayer *et al*, 2011). Hal tersebut disebabkan oleh kegiatan manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan secara global (misalnya, perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan polusi) telah menciptakan tantangan baru untuk masyarakat adat karena wilayah tempat tinggal berada di daerah pedesaan, kini sedang mengalami perubahan yang cepat. Kini Masyarakat adat mengalami “beban morbiditas dan mortalitas yang tidak proporsional” (Ford, 2012). Ini dapat dinilai sebagai dampak yang tidak adil perubahan lingkungan ini meskipun masyarakat adat dalam komunitas di seluruh dunia berkontribusi paling sedikit untuk emisi gas rumah kaca dan perubahan lingkungan global lainnya (UN, 2017).

Kesehatan planet difokuskan pada keterkaitan kesehatan manusia, spesies lain, dan lingkungan fisik. Terganggunya ekosistem alami Bumi akibat konsumsi berlebihan manusia; mengabaikan praktik berkelanjutan; dan dominasi manusia lain, spesies, dan sistem alam telah menyebabkan momen mendesak di mana manusia harus bertindak untuk melestarikan ekosistem yang mendukung kehidupandi planet ini. Memulihkan kesehatan planet membutuhkan arahan baru untuk praktik keperawatan, implikasi pragmatis untuk penelitian keperawatan, pendidikan, advokasi (Kalogirou, 2020).

Konsep *planetary health* memberikan kerangka teori untuk membimbing perawat saat bekerja dengan individu, keluarga, dan komunitas untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Sebagai tenaga profesional perawat diposisikan untuk memimpin kita ke masa depan di mana kesehatan dan kesejahteraan dibangun ke dalam masyarakat kita melalui upaya untuk memahami bagaimana perkembangan kolektif bergantung pada kesadaran bahwa kesehatan manusia saling berhubungan dengan kesehatan planet kita dan semua makhluk (Rogers, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Komunitas Masyarakat Adat Dayak Kanayatn Katimanggongan Binua Samih I – Sakolah Budaya Patamuan Talino yang berlokasi di Desa Sebangki, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat, peneliti menemukan adanya fenomena lingkungan yang berhubungan *planetary health* telah mempengaruhi kesehatan masyarakat adat di komunitas tersebut. Adapun salah satu fenomena yang terjadi seperti alih fungsi lahan dari kawasan hutan adat menjadi perkebunan sawit oleh perusahaan. Perubahan alih fungsi lahan tersebut tidak hanya berpengaruh pada aspek perekonomian masyarakat adat yang kini sebagian besar masyarakat adat menggantungkan kehidupannya pada pekerjaan sebagai petani sawit di wilayah kebun milik perusahaan namun juga berdampak pada memburuknya status kesehatan mereka.

Peneliti melakukan wawancara secara acak kepada beberapa pemuda yang bekerja sebagai buruh sawit mengenai kejadian sakit yang mereka alami

selama bekerja di perkebunan perusahaan. Berdasarkan wawancara tersebut ditemukan 9 dari 10 responden mengalami sakit gangguan pernapasan seperti sesak napas, dan batuk yang tidak kunjung sembuh disebabkan oleh pengaruh paparan dari pestisidadan pupuk saat bekerja sebagai buruh tani selama beberapa tahun terakhir. Hal tersebut mengacu pada hasil rekapitulasi profil kesehatan Kabupaten Landak pada tahun 2017 diperoleh kasus gangguan pernapasan sebanyak 534 Kasus dan 55 diantaranya terjadi di Kecamatan Sebangki.

Peneliti meyakini bahwa kasus tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat adat terutama pemuda adat mengenai konsep dari *planetary health*. Berdasarkan permasalahan tersebut penelititertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemuda Adat Tentang Konsep *Planetary Health* di Komunitas Adat Dayak Kanayatn Katimanggongan Binua Samih I – Sakolah Budaya Patamuan Talino”, sebagai implikasi untuk meningkatkan peran perawat sebagai edukator bagi komunitas adat di Kecamatan Sebangki mengenai perubahan iklim dan dampaknya terhadap kesehatan manusia dalam konsep *planetary health*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pemuda adat Dayak Kanayatn tentang konsep *planetary health* di Komunitas Adat Binua Samih I.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemuda adat Dayak Kanayatn tentang konsep *planetary health* di Komunitas Adat Binua Samih I

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran karakteristik responden yang mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan pemuda adat di Komunitas Adat Binua Samih I.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan responden tentang konsep *Planetary health*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Skripsi ini bermanfaat sebagai asuhan keperawatan komunitas dalam upaya promotif, preventif, dan kuratif berkaitan dengan *planetary health* sebagai upaya pendidikan kesehatan yang berkelanjutan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari skripsi ini dapat menjadi kontribusi dalam upaya promotif penerapan asuhan keperawatan komunitas untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat adat Dayak Kanayatn tentang konsep *planetary health* di komunitas adat Dayak Kanayatn Binua Samih I. Selain itu, skripsi ini juga sejalan dengan *roadmap* penelitian Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Untan pada bagian energy yaitu “*Climate change impact to health and problems in Kalbar and Nurses to promote sustainability in healthcare services*”.